BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan skripsi di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan pada era globalisasi.

   Berdasarkan analisis data pada penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana gaya hidup sosial keagamaan masyrakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya pada era globalisasi. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh dan ditemukan bahwa gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kerlurahan Sidotopo Wetan Surabaya mengalami pergeseran atau perubahan, dari pola atau cara tradisional menjadi pola hidup keagamaan yang bersifat rasional dan material.

   Gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya pada era globalisasi yang dijumpai ketika melakukan penelitian lapangan yaitu, Ketika memiliki waktu dan uang lebih masyarakat muslim etnis Madura mengadakan kegiatan keagamaan secara besar-besaran, yaitu dengan mengundang penceramah terkenal dari luar Kota, panggung yang besar, dan menyembelih sapi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai hidangan nantinya dengan mengundang warga sekitar. Dengan tujuan tidak hanya untuk mendapatkan keberkahan saja melainkan dikenal oleh warga sekitar, selain itu dalam melakukan kegiatan keagamaan tidak hanya dengan tujuan mendapatkan keberkahan dari Tuhan melainkan juga dijadikan tempat penampakan kelas atau status sesorang seperti cara berpakaian, yang menggunakan pakaian dan acsesories yang berlebihan dan bermerk atau pakaian yang ketat. Selanjutnya, dengan kemajuan teknologi juga memasuki kegiatan keagamaan hal itu terbukti dengan adanya HP atau PC yang ada fitur Al-Qur'an nya terkadang juga bisa dijadikan pengganti Al-Qur'an dalam kegiatan keagamaan, yang bertujuan untuk menampakkan jati dirinya dalam bergaya hidup. Selain di atas terdapat juga sosial keagamaan yang dijumpai yaitu:

Budaya sosial keagamaan tahlilan (yasinan), pengajian rutin, budaya siarah ke makam, dan budaya berkumpul atau bermusyawarah.

2. Faktor yang mempengaruhi terkikisnya gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya pada era globalisasi

Dalam penelitian yang berjudul gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan pada era globalisasi, terdapat temuan lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu faktor yang mempengaruhi terkikisnya gaya hidup sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan masyarakat muslim etnis Madura di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya antara lain adalah:

a. Banyaknya wujud modernisasi merupakan faktor yang jelas akan adanya pergeseran gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura dari gaya hidup atau pola hidup masyarakat yang tradisional dalam menjalani ritual keagamaan menjadi masyarakat yang memiliki gaya hidup modern dalam melakukan sosial keagamaan (mini market, warung internet, dan perindustrian dan tempat hiburan atau keramaian)
b. Kemajuan teknologi dan komunikasi
c. Kepadatan penduduk / Populasi penduduk
d. Lingkungan atau wilayah yang di tempati
e. Pembauran etnis seperti, etnis jawa masyarakat non muslim
f. Kesibukan dalam sistem mata pencharian
g. Sosialisasi / pergaulan
h. Budaya baru di kota (cara berbahasa, berpakaian, bergaul)

3. Bagaimana masyrakat muslim etnis Madura dalam mefilter budaya asing masuk seperti budaya berpakaian, pergaulan di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya.

Setelah mengetahui gaya hidup sosial keagamaan masyarakat muslim etnis Madura yang mulai terkikis, yang diakibatkan beberapa faktor diantaranya, adanya budaya baru masuk atau budaya asing , maka masyarakat Madura menyikapinya yaitu dengan cara sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tetap bersyukur dengan budaya asli
b. Meningkatkan iman dan ketaqwaan
c. Penuh kehati-hatian
d. Bersabar menghadapi semuanya
e. Panda-pandai memilah baik buruknya

B. Saran

1. Bagi masyarakat muslim etnis Madura yang tinggal di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya bisa memaksimalkan gaya hidup sosial keagamaannya seperti apa yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat etnis Madura pada mestinya sebelum dan sesudah pindah di lingkungan lain di era globalisasi.
2. Manfaatkan wujud-wujud modernisasi dengan hal positif, seperti semakin menjamurnya mini market, warung internet dan tempat keramaian.
3. Dalam menyikapinya, masyarakat muslim etnis Madura harus pandai memilah hal yang positif dan menjauhi hal yang buruk atau kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id